



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM PADA SENTRAL PENGOLAHAN IKAN PATIN DI DESA KOTO MESJID

Suarni Norawati¹⁾, Zulher²⁾, Rani Munika³⁾, Herliyus Efendi⁴⁾

^{1,2,3,4)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

Email: suarni.norawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan menjadi aspek penting bagi kemajuan usaha. Banyak pelaku UMKM merasa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM anggota Central Produksi Pengolahan Hasil Ikan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu langkah 1 (Metode Ceramah) dimana peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam. Langkah 2 (Metode Tutorial), Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam. Dan Langkah 3 (Metode Diskusi), peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan berjalan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka. Adapun saran yang dapat diberikan adalah pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan

Kata Kunci: Pencatatan Pembukuan, Akuntansi, UMKM

ABSTRACT

Financial management is an important aspect of business progress. Therefore, there is a need for community service activities. This activity aims, to increase the abilities and skills of entrepreneurs who are central members of Fish Product Processing Production, so that they can easily use accounting in their business activities to improve business financial performance. The method of implementing this activity is carried out using the lecture, tutorial, and discussion methods. The systematic implementation of this service activity is step 1 where participants are given the motivation to have a willingness to use accounting in their business activities. In addition, participants were given an overview of accounting and the important role of accounting for business owners. The first step is carried out for 1 hour. Step 2, Training participants are given accounting materials from recording to preparing financial reports. The second stage was carried out for 5 hours. And in Step 3: training participants are given the opportunity to discuss issues related to their business finances. The third step is carried out for 1 hour. The closing of this business owner accounting training activity went smoothly. all participants enthusiastically participated in the event to the end and felt the benefits of the training for the progress of their business. The suggestions that can be given are that similar training can be carried out again with a wider audience, and with other topics. In addition, facilities for presentations such as LCD, and loudspeakers should be checked again before the event is held.

Keywords: *Keywords: Bookkeeping, Accountancy, Micro Business*

PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, UMKM dapat menghitung pajak, dan UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Banyak pelaku UMKM merasa bahwa usaha mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/ tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

1. Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM

Akuntansi Pengertian akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya [1]. Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan [2]. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain informasi kinerja keuangan perusahaan, informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan, informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana dan informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas). Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah [3]:

a. Laporan laba rugi

Manfaat dari laporan laba rugi antara lain:

- 1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- 2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama periode tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan.
- 3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan besarnya pajak yang harus dibayar.
- 4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk periode yang akan datang.

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain:

- (1) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan.
- (2) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam periode berjalan.

(3) Pemilik dapat mengetahui besarnya pengambilan barang/jasa untuk kepentingan pribadi pemilik.

(4) Pemilik (pemegang saham) dapat mengetahui besarnya dividen yang dibagikan.

c. Neraca

Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain:

(1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya.

(2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan).

(3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

d. Laporan Aliran Kas

Manfaat dari laporan aliran kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan. Contoh aktivitas operasi adalah penerimaan pendapatn tunai, pelunasan piutang, atau membayar biaya. Contoh aktivitas investasi adalah pembelian atau penjualan aset. Contoh aktivitas pendanaan adalah setoran uang dari pemilik, pembayaran dividen, atau pengambilan uang untuk pribadi.

e. Elemen Laporan Keuangan

Berdasarkan empat laporan keuangan tersebut, elemen laporan keuangan dapat dibagi menjadi 6 (enam), yaitu: Aset, Utang, Ekuitas, Pendapatan, Biaya, dan Pengembalian Ekuitas. Ke enam elemen tersebut, dapat diartikan sebagai berikut [4]:

1. Aset adalah jenis penggunaan dana yang merupakan sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Utang adalah salah satu sumber pemerolehan dana dari pinjaman pihak lain (kreditor), transaksi pembelian kredit, atau penggunaan barang/jasa belum dibayar.
3. Ekuitas adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari setoran pemilik dan akumulasi laba/rugi yang dihasilkan oleh perusahaan yang tidak dibagikan (laba ditahan). Khusus bagi usaha kecil mikro menengah, terkadang dalam ekuitas juga ada sumber dana yang berasal dari pemerintah, seperti hibah atau sumbangan.
4. Pendapatan adalah sumber pemerolehan dana yang berasal dari aktivitas perusahaan, baik bersifat operasional maupun non-operasional.
5. Biaya adalah jenis penggunaan dana yang merupakan pembayaran (non utang) yang dilakukan oleh perusahaan kepada pihak lain.
6. Pengembalian Ekuitas adalah jenis penggunaan dana untuk kepentingan pemilik, baik berupa pengambilan untuk kepentingan pribadi (*prive*) atau pengembalian ekuitas kepada pemegang saham (*dividen*).

Proses Akuntansi UMKM Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis dimana terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi [5]. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku UMKM agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
- b. Bagaimana persamaan akuntansi yang sederhana bagi UMKM
- c. Bagaimana tahap pencatatan transaksi dalam UMKM yang mudah dan sesuai
- d. Bagaimana pemindahbukuan yang sederhana dan mudah bagi pelaku UMKM
- e. Bagaimana menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian, serta menyusun kembali daftar saldo dengan mudah dan tepat

- f. Bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM anggota Sentral Produksi Pengolahan Hasil Ikan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah dalam hal-hal sebagai berikut.

- a. Peserta mampu membuat persamaan akuntansi
- b. Peserta mampu dan terampil menjurnal dan memindahbukukan.
- c. Peserta mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
- d. Peserta mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.
- e. Peserta mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku UMKM khususnya anggota centra produksi hasil perikanan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka. Penguasaan akuntansi dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Penyajian pelatihan akuntansi yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku UMKM memahami akuntansi secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pelaku UMKM untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia

METODE

Khalayak sasaran yang dipilih adalah para pelaku UMKM yang tergabung menjadi anggota pada Sentral Produksi Pengolahan Hasil Ikan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar sebanyak 30 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM yang sudah terdaftar di lembaga pemerintah sehingga perkembangannya dapat diketahui dan dipantau dengan mudah. Lebih jauh dari itu, harapannya peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada di sekitarnya.

A. Metode Kegiatan.

- a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:
- b. Langkah 1 (Metode Ceramah):
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.
- c. Langkah 2 (Metode Tutorial)
Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.
- d. Langkah 3 (Metode Diskusi):
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

B. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan pengabdian di pelaku UMKM anggota Dekranasakan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan. Jadwal kegiatan pengabdian dari penyusunan proposalsampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut:

Tabel 1 : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Uraian Kegiatan	Bulan Ke				
	1	2	3	4	5
Penyusunan Proposal					
Persiapan Pelatihan					
Pelaksanaan Pelatihan					
Pelaporan					

- a. Penyusunan proposal kegiatan dilakukan sebagai tahap pertama pengajuan program pengabdian masyarakat.
- b. Persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi pengumpulan materi-materi pelatihan.
- c. Pelatihan yang akan dilakukan meliputi metode ceramah dan kegiatan tutorial.
- d. Pelaporan hasil kegiatan akan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilaksanakan selama tiga tahap dalam dua hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2: Jadwal Kegiatan Pelatihan Akuntansi Bagi UMKM Central Produksi Pengolahan Hasil Ikan Desa Koto Mesjid

No	Hari/Tanggal	Materi	Waktu
1	Kamis, 19 Agustus 2021	Registrasi Peserta	08.30 – 09.00
		Pengantar Akuntansi	09.00 – 10.00
		Transaksi Akuntansi UMKM	10.00 – 12.00
		ISHOMA	12.00 – 13.00
		Pelaporan Akuntansi UMKM	13.00 – 15.00
2	Jumat, 20 Agustus 2021	Registrasi Peserta	08.30 – 09.00
		Pratikum Akuntansi UMKM	08.00 – 11.30
		ISHOMA	11.30 – 13.00
		Praktek Akuntansi UMKM	13.00 – 15.00
		Penutupan	16.00 – 16.30
3	Tidak Terjadwal	Pendampingan Konsultasi ke UMKM	7.5 Jam

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 tahap selama 2 hari. Pada hari Kamis 19 Agustus 2021 dari Jam 08.30 sampai dengan 15.00. Acara pertama diawali dengan registrasi dan pembukaan oleh Ketua STIE Bangkinang Bapak Drs. H. Zulher, MS. Selanjutnya, dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Ibu Dr.Suarni Norawati, SE, M.Si. dan Ibu Rani Monika, SE, M.Ak, CA. dengan topik materi Pentingnya Akuntansi Bagi Pelaku UMKM. Materi ini membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM. Materi pertama ini diakhiri pada pukul 12.00. Acara selanjutnya adalah ISHOMA selama satu jam (12.00-13.00). Setelah ISHOMA, sesi kedua dimulai pada pukul 13.00 dan berakhir pada 15.00. Materi kedua ini juga disampaikan oleh Bapak Kasmadi, SE, M.Si, Ak, CA. dan dibantu oleh Ibu Rani Monika, SE, M.Ak, CA. dengan topik transaksi-transaksi akuntansi UMKM dan pelaporan akuntansi UMKM.

Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Jumat 20 Agustus 2021 Pada sesi ketiga ini materi disampaikan oleh Ibu Rani Monika, SE, M.Ak dengan topik praktik akuntansi UMKM. Sama dengan pelatihan pada tanggal 19 Agustus 2021, pelatihan pada tanggal 20 Agustus 2021 diawali pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.30. Selanjutnya pada pukul 11.30 sampai dengan 13.00 peserta diberi kesempatan untuk ISHOMA. Materi praktik akuntansi UMKM dilanjutkan kembali dari pukul 13.00 sampai dengan 15.00. Pada hari terakhir pelatihan ini peserta diminta mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing dan selanjutnya menyusun laporan keuangan. Pada sesi terakhir ini kegiatan pelatihan diakhiri pada jam 15.00. Selanjutnya sisa pelatihan 7,5 jam digunakan untuk

pendampingan kepada peserta pelatihan akuntansi UMKM secara mandiri di masing-masing tempat usaha.

Pelaksanaan kegiatan pada hari tersebut dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Sebagai pembuka materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Dalam sesi ini pemateri tidak hanya memberikan bekal mengenai dasar-dasar akuntansi tetapi juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya akuntansi bagi UMKM. Pada dasarnya hampir sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi dan bentuk penyajian laporan keuangan yang baik. Selama ini mereka hanya membuat pembukuan yang sangat sederhana ketika akan mengajukan pinjaman ke bank, sehingga penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari pada hakikatnya belum diterapkan. Selain itu, sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang menakutkan bagi mereka hal ini dikarenakan karena mereka menganggap bahwa akuntansi merupakan sesuatu yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu.

Selama berlangsungnya kegiatan ini, diskusi yang menarik terjadi antara peserta dan pemateri. Antusias yang kuat menjadi daya tarik tersendiri bagi pemateri untuk lebih mengeksplor segala kebutuhan yang sesungguhnya mereka butuhkan bagi kelangsungan usahanya. Selama kegiatan tersebut berlangsung beberapa peserta memiliki persepsi berbeda tentang usaha atau entitas.

Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi etitas serta persamaan dasar akuntansi dan jurnal umum. Setelah acara tersebut dan coffe breakacara selanjutnya dilakukan dengan materi kedua yaitu siklus akuntansi. Pada sesi ini, masing-masing peserta diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas non ekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi

Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian sampai akhirnya pada tahap penyusunan laporan keuangan. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan. Tahap selanjutnya setelah materi kedua dan dilanjutkan dengan ishoma yaitu materi mengenai sistem pengendalian internal. Pemberian materi ini bertujuan untuk menjaga harta entitas mereka agar terhindar dari segala bentuk kecurangan. Selama ini peserta menganggap usaha yang menerapkan sistem pengendalian internal sangat merepotkan, namun ketika peserta diberikan pemahaman, akhirnya peserta pun memahami arti penting dari sistem pengendalian internal. Ada sesi ini pemberian materi dilakukan selama 2 jam. Sebagai penutup kegiatan ini kemudian peserta diberikan soal latihan, peserta pelatihan diminta untuk membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 17.00 sore.

Pelaksanaan pelatihan pada hari pertama Kamis 23 Agustus 2018 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya akuntansi bagi UMKM. Sebagian besar *audiens* belum mengerti fungsi akuntansi, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu.

Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil (UMKM). Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha. Beberapa *audiens* memiliki persepsi berebeda tentang usaha atau entitas. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi etitas. Setelah acara ISHOMA selama satu jam acara dilanjutkan dengan materi kedua mengenai transaksi-transaksi akuntansi UMKM. Pada sesi ini, masing-masing audiens diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitasnonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi.

Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan dan lain-lain. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materiberikutnya menyusun laporan keuangan. Sebagai latihan, peserta pelatihan diminta membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 15.00 sore. Sebelum peserta pelatihan pulang, pemateri memberikan tugas

berupaidentifikasi transaksi yang terjadi di masing-masing usaha mereka. Pelatihan hari kedua dilaksanakan pada hari Jumat 20 Agustus 2021. Sama dengan pelatihan pada tanggal 20 Agustus 2021, pelatihan pada tanggal 20 Agustus 2021 diawali pukul 08.30 sampai dengan pukul 11.30. Selanjutnya pada pukul 11.30 sampai dengan 13.00 peserta diberi kesempatan untuk ISHOMA.

Materi praktik akuntansi UMKM dilanjutkan kembali dari pukul 13.00 sampai dengan 15.00. Pada hari terakhir pelatihan ini peserta diminta mengumpulkan mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing yang telah disiapkan dari rumah. Pada sesi awal ini peserta bertanya dan berdiskusi tentang transaksi dan pencatatan yang telah mereka buat. Beberapa dari peserta masih kebingungan mencatat transaksi akuntansi. Sesi pertama ini cukup menyita waktu karena pembahasan transaksi dan pencatatan akuntansi dilakukan satu satu.

Setelah semua peserta menyelaikan pencatatan transaksi akuntansi, peserta beristirahat untuk makan siang dan melakukan ibadah siang. Setelah beristirahat diskusi dilanjutkan membahas penyusunan laporan keuangan. Pada sesi terakhir ini peserta diminta menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi akuntansi yang telah mereka buat. Pada sesi terakhir ini kegiatan pelatihan diakhiri pada jam 15.00. Selanjutnya sisa pelatihan 7,5 jam digunakan untuk pendampingan kepada peserta pelatihan akuntansi UMKM secara mandiri di masing-masing tempat.

Berikut ini adalah hasil uji pretest dan post test dari kegiatan pengabdian ini:

Tabel 3 : Hasil Pretest dan Postest Peserta Pelatihan Pembukuan UMKM Di Central Produksi Pengolahan Hasil Ikan Desa Koto Mesjid

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pretest	Postest
1	Pengetahuan Tentang Akuntansi	45%	75%
2	Pengetahuan Tentang Laporan Keuangan	40%	80%
3	Pengetahuan mengenai jurnal umum	35%	80%
4	Pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan	40%	85%
5	Pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal	60%	85%
6	Pengetahuan mengenai komponen pengetahuan internal	60%	85%

Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan pengelola Sentral Produksi pengolahan Hasil Perikanan Desa XIII Koto Kampar yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Sentral Produksi pengolahan Hasil Perikanan Desa XIII Koto Kampar menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini kepada tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan anggotanya.

Faktor Penghambat Kegiatan

Beberapa hambatan yang dialami pada saat pelatihan antara lain beberapa anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Bangkinang, yang tidak dapat hadir. Ketidakhadiran ketidakhadiran tersebut disebabkan karena masalah kesehatan, dan ada juga anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengikuti pelatihan bahasa yang diselenggarakan oleh Dikti di Padang. Namun demikian acara tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan lancar karena pembagian tugas telah dilakukan jauh hari sebelum acara ini dilaksanakan. Hambatan lain yang dijumpai tim tim Pengabdian Kepada Masyarakat adalah keikutsertaan atau kehadiran peserta yang relatif rendah hanya 23 peserta yang hadir dari 30 undangan. Hal ini diduga karena beberapa peserta atau pemilik UMKM yang diundang memiliki kegiatan di tempat lain, seperti pelatihan yang diselenggarakan instansi lain (perindustrian dan perdagangan). Gangguan atau penghambat lainnya bersifat teknis yaitu LC D yang warnanya kurang jelas.

Beberapa hambatan lainnya yang dialami pada saat pelatihan yaitu beberapa anggota peserta tidak hadir yaitu kurang lebih berjumlah 3 orang tanpa ada alasan yang jelas. Namun meskipun demikian acara kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan lancar karena pembagian tugas telah dilakukan jauh hari sebelum acara ini dilaksanakan. Hambatan lain yaitu ketidaktersediaan genset

ketika listrik padam, hal ini tentu saja menjadi penghambat karena susana ruang menjadi panas tanpa adanya kipas angin

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan akuntansi UMKM bagi usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka. Saran yang dapat diberikan adalah pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak/luas, dan dengan topik lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, penguat suara sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Warsono, *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter, 2009.
- [2] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- [3] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [4] J. A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi*, 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [5] E. M. Sagoro, *Akuntansi tanpa stres*. Yogyakarta: AB Publisher, 2015.

Lampiran : Photo Kegiatan



